

**PENGARUH ANALISIS *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSET*,
DEBT TO EQUITY RATIO & REPUTASI *UNDERWRITER* TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*
DI BEI PADA TAHUN 2022-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



Oleh :

YOLANDA DIAH PUSPITASARI

NPM. 2212020029

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

YOLANDA DIAH PUSPITASARI

NPM. 2212020029

Judul:

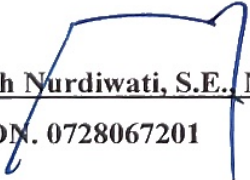
**PENGARUH ANALISIS *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSET*,
DEBT TO EQUITY RATIO & REPUTASI *UNDERWRITER* TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*
DI BEI PADA TAHUN 2022-2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

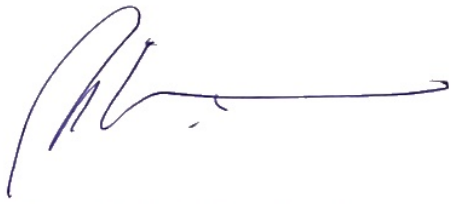
Prodi Akuntansi FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 06 Juli 2026

Pembimbing 1


Diah Nurdiwati, S.E., M.SA
NIDN. 0728067201

Pembimbing 2


Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si. Ak. CA
NIDN. 0710106402

Skripsi oleh:
YOLANDA DIAH PUSPITASARI
NPM. 2212020029

Judul:

**PENGARUH ANALISIS *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSET*,
DEBT TO EQUITY RATIO & REPUTASI *UNDERWRITER* TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*
DI BEI PADA TAHUN 2022-2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

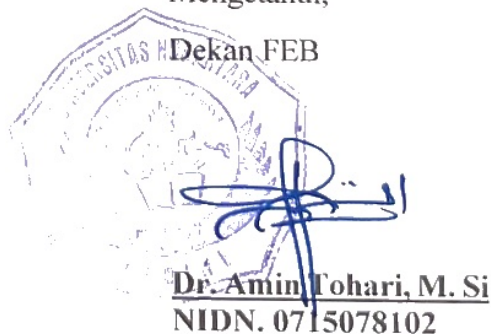
Panitia Penguji:

1. Ketua : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA.
2. Penguji I : Erna Puspita, S.E., M.Ak.
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak. CA



Mengetahui,

Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M. Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yolanda Diah Puspitasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat,tgl lahir : Kediri, 15 Juni 2002
NPM : 2212020029
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ AKUNTANSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2026

Yang menyatakan



YOLANDA DIAH PUSPITASARI
NPM. 2212020029

Motto :

Mencoba sesuatu hal bukan semata mata hanya untuk mencapai keberhasilan, tapi untuk mematahkan rasa penasaran dan batas kemampuan kita. Menjadi miskin itu berat dan menyakitkan, jadi mari putus mata rantai kemiskinan melalui kerja keras dan duduk diatas doa doa ibu.

Kupersembahkan karya ini untuk

Ibuku yang luar biasa kuat

Abstrak

Yolanda Diah Puspitasari : Pengaruh Analisis *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* & Reputasi *Underwriter* Terhadap *Underpricing* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan *Initial Public Offering* di BEI Pada Tahun 2022-2025, SKRIPSI, Akuntansi, FEB UN PGRI KEDIRI, 2026

Kata Kunci : *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Reputasi *Underwriter*, *Underpricing*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *underpricing* dimana selisih antara harga saham pada saat penawaran perdana dengan harga penutupan pada hari pertama di pasar sekunder yang menunjukkan ketidakseimbangan informasi antara emiten dan investor. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh EPS, ROA, DER, dan reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi 110 perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode 2022–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, diperoleh 50 perusahaan yang memenuhi syarat sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan program SPSS. Pengujian yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, ROA, DER, dan reputasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI periode 2022–2025. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel, memperpanjang periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *underpricing*, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan kepada publik, kondisi pasar, maupun faktor makroekonomi agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Analisis *Earning Per Share, Return On Asset, Debt To Equity Ratio & Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Initial Public Offering di BEI Pada Tahun 2022-2025***” dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, M. Ak. sebagai Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Ibu Diah Nurdiwati, M.SA selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si., CA selaku pembimbing II dan dosen wali yang telah memberikan banyak masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan menyelesaikan studi di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf administrasi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan
7. Terkhusus Ibu saya Setya Sugiarti, terimakasih untuk segala kasih sayang, masakan yang enak, nasehat dan motivasi yang selalu di berikan dengan penyampaian penuh kesabaran. Terimakasih atas doa doa yang menjadi penolong untuk penulis dan terimakasih telah optimis berjuang bersama untuk mencapai kehidupan yang layak.

8. Adik saya Danang Panji yang selalu memberikan bantuan dan dukungan yang mengiringi setiap proses mulai awal perkuliahan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak mendoakan dan memberi dukungan selama proses perkuliahan.
10. *Partner* saya Moch Afaa Habiibul Ulaa yang selalu sabar menjadi pendengar semua keluh kesah saya, memberikan dukungan emosional, motivasi, dan kehadirannya yang membantu penulis tetap fokus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 15 Juli 2026

Yang menyatakan

YOLANDA DIAH PUSPITASARI
NPM. 2212020029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori & Penelitian Terdahulu dari Variabel	10
B. Kerangka berfikir	22
C. Pengembangan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	27
C. Jadwal Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	90

A. Simpulan.....	90
B. Implikasi Penelitian.....	91
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 kriteria sampel penelitian.....	31
Tabel 3.3 data sampel penelitian.....	32
Tabel 3.3 kriteria uji <i>Durbin Watson</i>	39
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi.....	45
Tabel 4.2 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	46
Tabel 4.3 Laporan Neraca.....	47
Tabel 4.4 Data <i>Underwriter</i>	48
Tabel 4.5 Laporan Kinerja Perusahaan Tercatat Baru.....	49
Tabel 4.6 data <i>underpricing</i>	50
Tabel 4.7 data <i>Earning Per Share</i>	54
Tabel 4.8 data <i>Return On Asset</i>	58
Tabel 4.9 data <i>Debt to Equity Ratio</i>	63
Tabel 4.10 data variabel <i>dummy</i> reputasi <i>underwriter</i>	68
Tabel 4.11 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	75
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.13 Uji <i>Glejser</i>	77
Tabel 4.14 Uji <i>Durbin Watson</i>	78
Tabel 4.15 <i>Durbin Watson Test Bound</i>	78
Tabel 4.16 analisis regresi linear berganda.....	79
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
Tabel 4.18 Uji t.....	82
Tabel 4.19 Uji F.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi Perusahaan Manufaktur Terhadap PDB.....	1
Gambar 2.1 kerangka berfikir.....	25
Gambar 3.1 bagan prosedur penelitian.....	35
Gambar 4.1 Uji P-P Plot.....	73
Gambar 4.2 Uji Grafik Histogram	74

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Laporan Neraca PT Autopedia Sukses Lestari Tbk 2022.....	100
Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk 2022.....	102
Tabel 3. Catatan Atas Laporan Keuangan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk 2022.....	105
Tabel 4. Laporan Kinerja Perusahaan Tercatat IPO 2022-2025.....	106

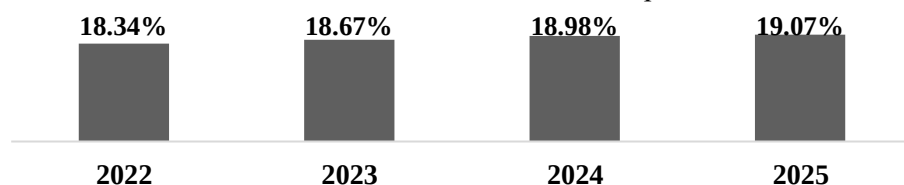
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bidang usahanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap dipakai kemudian dijual kepada pihak tertentu baik berupa barang setengah jadi atau berupa barang jadi yang siap pakai. (Wicaksono & dkk, 2023). Industri manufaktur terdapat beberapa sektor, yaitu sektor Industri Dasar dan Kimia, sektor Industri Barang Konsumsi dan sektor Aneka Industri. (Ahlina & Simamora, 2021). Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi dalam 4 sektor, (1) sektor barang baku yaitu bahan kimia, logam, mineral, produk kayu, kertas, wadah & kemasan. (2) sektor perindustrian yaitu produk dirgantara & pertahanan, produk elektrik & komponen, mesin, jasa profesional, logistik & antaran. (3) sektor barang konsumen primer yaitu makanan, minuman, produk pertanian, ritel barang konsumen primer, produk rumah tangga & pribadi, rokok. (4) sektor barang konsumen non-primer yaitu otomotif & komponen, barang rumah tangga tahan lama, pakaian, barang mewah, media hiburan, pariwisata & ritel barang konsumen non-primer. (IDX-IC). Menurut data Badan Pusat Statistik, berikut kontribusi sektor manufaktur pada tahun 2022-2025 terhadap Produk Domestik Bruto.

Gambar 1.1 Kontribusi Perusahaan Manufaktur Terhadap PDB Tahun 2022-2025



Sumber : Badan Pusat Statistik (2022), (2023), (2024), (2025)

Seiring dengan perekonomian yang berkembang banyak Perusahaan yang melakukan penawaran saham kepada masyarakat umum yang juga dikenal sebagai *Initial Public Offering* (IPO). IPO adalah tahap inisiasi suatu perusahaan dalam melepas sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal, proses ini menjadi strategi utama bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana yang dialokasikan untuk memperluas bisnis,

melunasi utang, atau meningkatkan kapasitas operasionalnya dan berdampak besar terhadap struktur kepemilikan perusahaan, transparansi laporan keuangan, serta kinerja operasionalnya. (Aceng Kurniawan dkk., 2024). UU Pasar Modal Pasal 2 yaitu mengatur dua jenis investasi yaitu penanaman modal langsung dan tidak langsung, salah satu cara perusahaan mendapatkan modal adalah melalui IPO yang memungkinkan perusahaan tertutup bertransformasi menjadi perusahaan terbuka. (Jasmine et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Khasani Mukhammad, 2025) menyatakan bahwa ketika perusahaan melaksanakan IPO mereka diwajibkan untuk menyertakan prospektus yang berisi informasi informasi finansial yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan informasi non-finansial mencakup data tentang pihak-pihak terkait, penjamin emisi, auditor, dan konsultan hukum, serta rincian mengenai jumlah saham yang ditawarkan, persentase saham yang dijual, usia perusahaan, dan informasi lainnya.

Menentukan harga saham perdana suatu perusahaan tidaklah mudah dan sering terjadi *underpricing*. *Underpricing* adalah kondisi harga saham dipasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga saham pada pasar sekunder di hari pertama, tetapi kalau sebaliknya itu disebut *overpricing*, dimana harga saham dipasar perdana lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham pada pasar sekunder di hari pertama. (Widianto & Khristiana, 2021). Selisih antara harga di pasar sekunder dan harga yang ditentukan di pasar perdana mencerminkan besarnya potensi kerugian yang ditanggung perusahaan ketika mengalami *underpricing* saham. (Meliza dkk, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus et al., 2025) mengungkapkan bahwa fenomena *underpricing* ini sering dipengaruhi oleh asimetri informasi antara pihak emiten dan emisi, namun dapat diminimalisir melalui sinyal positif non keuangan seperti usia perusahaan yang matang dan penggunaan jasa *underwriter* bereputasi tinggi. Menurut wawancara Menteri Keuangan pada (CNBC Indonesia, 2025) fenomena *underpricing* sebagai celah risiko manipulasi yang merugikan emiten. Dalam berbagai evaluasi pasar modal, Menkeu menekankan pentingnya beralih dari sekadar mengejar kuantitas

jumlah perusahaan melantai menjadi fokus pada kualitas, kesehatan fundamental emiten, dan perlindungan investor.

Sebelum melakukan pembelian saham IPO perlu melihat tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang mencerminkan efektivitas operasional serta kinerja keuangan secara keseluruhan yang menilai kinerja manajerial berbasis tingkat pengembalian dari penjualan, investasi, serta kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba dan keuntungan. (Pratama R A & Swara S E, 2024). *Earning Per Share* (EPS) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih per lembar saham yang beredar (Hermawan, 2021). Standar Akuntansi PSAK 56 (Revisi 2010) mengatur tentang Laba per Lembar Saham tujuannya adalah menjelaskan prinsip-prinsip dalam menentukan dan menyajikan total laba per lembar saham guna membandingkan kinerja entitas serupa dalam periode pelaporan yang berbeda serta pelaporan yang serupa untuk entitas yang berbeda sehingga perusahaan dapat mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Meliza, 2025) menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan negatif terhadap *underpricing* saham berarti bahwa semakin tinggi laba per saham yang dihasilkan perusahaan saat IPO, semakin rendah tingkat *underpricing*. EPS yang tinggi memberi sinyal positif kinerja keuangan kuat, mengurangi ketidakpastian informasi dan menstabilkan harga.

Selain EPS, *Return on Assets* (ROA) juga merupakan rasio profitabilitas yang dapat di jadikan pertimbangan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan laba sehingga meningkatkan minat para investor karena mempengaruhi tingkat pengembalian yang semakin besar. (Christine & Winarti, 2022). ROA memberikan manfaat dari segi manajerial seperti pemantauan kinerja dan evaluasi strategi bisnis sehingga pengambilan keputusan berkaitan tentang investasi, dan juga digunakan untuk mengevaluasi efisiensi aset dan pengarahan sumber daya ke arah yang paling produktif. (Pratiwi N et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (M. W. Putri & Ekaningtias, 2024)

menunjukkan ROA berpengaruh pada tingkat *underpricing* saham IPO, karena perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka penanam modal akan mendapatkan *dividen* yang tinggi dan memiliki proyeksi keuangan yang baik,

Selain menggunakan rasio profitabilitas, analisis menggunakan rasio solvabilitas juga harus di pertimbangkan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin utang total, serta memberikan indikasi risiko keuangan perusahaan, semakin tinggi DER, semakin besar risiko kebangkrutan perusahaan. (Siswanto, 2021). Perusahaan dengan DER tinggi cenderung dianggap berisiko lebih besar karena beban utang yang tinggi, yang dapat memengaruhi persepsi investor dalam IPO. (M. Siraj et al., 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Handoko, 2025) DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk pendanaan, sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan. Namun, jika utang digunakan secara strategis untuk ekspansi atau pengurangan pajak, laba bersih yang lebih besar dapat menarik minat investor, sehingga harga saham tetap tinggi.

Faktor terakhir termasuk faktor non keuangan yang penting di jadikan pertimbangan yaitu reputasi *underwriter*. Pasal 8 UU Pasar Modal 1995 Penjamin emisi efek adalah pihak yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual. *Underwriter* yang memiliki reputasi baik tidak akan menerbitkan emiten yang memiliki kinerja yang buruk, sebaliknya *underwriter* yang memiliki reputasi yang rendah tetap akan menerbitkan emiten dengan kinerja yang buruk dengan harga perdana yang rendah supaya investor tertarik. (Meliza, 2025). Reputasi *underwriter* yang kuat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa saham yang diterbitkan memiliki kualitas yang baik dan IPO yang didukung oleh *underwriter* dengan reputasi baik cenderung mengalami *underpricing* yang lebih rendah, karena kualitas perusahaan telah terjamin oleh kredibilitas *underwriter* tersebut. (Arafat & Meta, 2025). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2022) reputasi

underwriter memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat IPO. Hal ini menunjukkan di mana *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada calon investor mengenai kualitas emiten. Akibatnya, saham yang dikelola oleh *underwriter* ternama biasanya mengalami tingkat *underpricing* yang lebih rendah dibandingkan dengan saham yang dikelola oleh *underwriter* dengan reputasi rendah.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada aspek integrasi variabel, fokus pada sektor manufaktur dan kondisi ekonomi yang digunakan dalam model penelitian. Rentang tahun 2022-2025 merupakan masa transisi yang krusial bagi BEI. dimulai Tahun 2020-2022 era new normal pasca pandemi COVID-19, investor cenderung membeli saham bank digital dan sektor kesehatan/farmasi karena relevansi pandemi. Ledakan Investor terjadi karena transaksi secara masif lewat aplikasi *mobile* saat sedang beraktivitas dari rumah dan suku bunga rendah mendorong masyarakat memindahkan dana dari deposito ke pasar saham. Pada tahun 2023 pemerintah resmi mencabut status pandemi Covid-19 dan mengubahnya menjadi penyakit endemi di Indonesia per 21 Juni 2023 dan memulai era endemi. Investor cenderung beralih dari saham "defensif" seperti kesehatan atau telekomunikasi kembali ke sektor yang sempat terpuruk, seperti perbankan, manufaktur, dan properti. Era ini mencatatkan lonjakan investor baru yang masuk ke pasar modal karena kemudahan teknologi dan tren *work from home* yang memberikan waktu lebih untuk belajar investasi dan kebijakan stimulus pemerintah lewat tingkat suku bunga serta pembukaan kembali mobilitas masyarakat yang mendorong konsumsi. Pada situasi politik pemilu 2024 sentimen politik menjadi penggerak utama. Investor memilih saham yang pemiliknya merupakan tokoh politik atau pendukung pasangan calon tertentu. Saham pada sektor konsumsi & infrastruktur menjadi pilihan karena mendapat dorongan positif belanja kampanye dan daya beli masyarakat selama masa pemilu. Jika hasil pemilu dianggap stabil dan pro-bisnis, investor asing biasanya melakukan aksi beli bersih (*Net Buy*) dalam jumlah besar setelah periode ketidakpastian berakhir.

Sebagai upaya untuk menutup celah penelitian dan memberikan solusi terhadap inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, studi ini mengajukan model analisis kuantitatif yang mengintegrasikan variabel non-keuangan yaitu reputasi *underwriter* yang diukur dari rekam jejak kesuksesan IPO yang di gabungkan dengan selain rasio keuangan EPS, ROA & DER. Investor disarankan tidak hanya melihat satu variabel secara parsial, melainkan menggabungkan metrik profitabilitas yaitu EPS & ROA, metrik solvabilitas yaitu DER untuk memastikan bahwa harga yang ditawarkan mencerminkan kinerja riil perusahaan, bukan sekadar *overpriced* karena euforia pasar. Jika penilaian lewat rasio keuangan kurang meyakinkan maka reputasi *Underwriter* menjadi solusi validasi terakhir sehingga investor berpotensi mendapat keuntungan optimal. Dari paparan yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Analisis *Earning Per Share Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* & Reputasi *Underwriter* Terhadap *Underpricing* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Melakukan *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2022-2025”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?
4. Bagaimana pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?
5. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan reputasi *underwriter* secara simultan

terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?
4. Untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?
5. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan reputasi *underwriter* secara simultan berpengaruh pada *underpricing* saham perusahaan manufaktur yang melakukan IPO di BEI pada periode tahun 2022-2025?

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

1) Bagi akademik

Manfaat penelitian ini bagi akademik adalah memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan ilmu di bidang Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, khususnya terkait fenomena *underpricing* pada saat Initial Public Offering. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh faktor fundamental perusahaan seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), serta faktor non-keuangan berupa reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* saham

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Selain itu untuk memperdalam pemahaman teoritis dan memperkuat bukti empiris terkait teori asimetri informasi dan signaling dalam konteks pasar modal Indonesia.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam memperkaya kajian literatur mengenai fenomena *underpricing* di pasar modal Indonesia, khususnya pada sektor manufaktur. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan dalam studi ini sebagai dasar untuk memperdalam analisis terkait hubungan antara variabel profitabilitas (ROA), kebijakan *dividen* atau laba per saham (EPS), struktur modal (DER), serta faktor non-keuangan seperti reputasi *underwriter*.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan manufaktur dalam menentukan strategi penetapan harga saham yang optimal saat melakukan IPO. Dengan memahami pengaruh EPS, ROA, dan DER terhadap tingkat *underpricing*, perusahaan dapat memperbaiki struktur keuangan dan kinerja operasionalnya terlebih dahulu agar nilai perusahaan dapat tersampaikan dengan baik kepada publik tanpa kehilangan peluang pendanaan akibat harga yang terlalu rendah (*underpriced*).

2) Bagi Investor

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi investor dalam melakukan analisis fundamental sebelum memutuskan untuk membeli saham pada pasar perdana. Dengan memperhatikan rasio profitabilitas seperti EPS dan ROA, serta risiko melalui DER, investor dapat mengidentifikasi mana perusahaan yang memiliki nilai intrinsik kuat sehingga dapat memprediksi potensi keuntungan atau risiko yang akan dihadapi saat saham mulai diperdagangkan di pasar sekunder.

3) Bagi Underwriter

Bagi pihak penjamin emisi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam menjalankan fungsinya sebagai perantara antara emiten dan investor. Hasil analisis mengenai faktor internal perusahaan manufaktur dapat membantu *underwriter* dalam memberikan jasa konsultasi yang lebih akurat terkait penentuan harga perdana (*pricing*), sehingga tercipta keseimbangan harga yang tidak merugikan emiten namun tetap menarik bagi minat pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ishaq, M., & Suria Manda, G. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return on Asset (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Semen Periode 2015-2020)*.
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen>
- Achmadi, A., & Amirya, M. (2023). *Analisis Determinan Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022* (Vol. 1).
- Ahlina, M., & Simamora, S. (2021). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 1–10.
- Amelia, R., Mauluddi, H. A., & Purbayati, R. (2023). Pengaruh ROE, EPS, dan Reputasi Underwriter terhadap Tingkat Underpricing Stock pada Perusahaan IPO di ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 640–650. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5499>
- Apriadi, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Emiten Yang Terindeks Pada Saham Syariah Indonesia (ISSI) di BEI). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 72.
- Arafat, L., & Meta, W. (2025). Dampak Reputasi Underwriter, Underpricing dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 1–11.
- Cendy Prasida, F. (2022). *PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, EARNING PER SHARE, DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 1–12.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Darryl, D., & Yusbardini, Y. (2023). Factors affecting IPO underpricing in Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 123–135.
- Devano, N. Z. (2024). Determinan underpricing saham IPO di BEI: Peran ROA, DER, dan reputasi underwriter. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(2).

- Fikri, I., & Jajuli, M. S. (2025). Pengaruh reputasi underwriter terhadap underpricing saham syariah di BEI tahun 2020–2024. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2).
- Fransiska Wijaya, S., & Cipta Mandiri, U. (2025). PENGARUH DER, GROWTH OPPORTUNITY, DAN ROE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PMA SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BEI PERIODE 2021-2025. *Jurnal Akuntansi*, 6. <https://doi.org/10.46306/rev.v6i2>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*.
- Gurusinga, karolin stevasi. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) TAHUN 2017-2021. *JURNAL SKRIPSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN*, 1–69.
- Haniifah, A., & Hartati, N. (2021). ANALISIS PENGARUH PROPORSI HUTANG, EPS DAN OVERSUBSCRIPTION TERHADAP FENOMENA UNDERPRICING Studi Pada Perusahaan IPO (Initial public offering) 2017-2020 (Universitas Pelita Bangsa, Tran.). *Jurnal MANOVA*, 4.
- Hermawan, H. , & A. R. R. (. (2021). engaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Earnings Per Share terhadap harga saham pada PT Bank BNI Tbk 2010–2019. Dalam Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM Universitas Pamulang., 2, 129–141.
- IDX-IC. (n.d.). Bursa Efek Indonesia (BEI) menerapkan IDX Industrial Classification atau IDX. Retrieved <http://www.idx.co.id>
- Jasmine, A., Yasmine, A., Sharfina, N., & Fathhurrohman, A. (2024). Initial Public Offering: Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas dan Pengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 54(1). <https://doi.org/10.21143/jhp.vol54.no1.1606>
- Khasani Mukhammad. (2025). Analisis Yuridis Penawaran Umum Perdana (IPO): Perspektif Hukum Pasar Modal. *Jurnal Hukum Bisnis*, 14, 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/hukumbisnis.v14i03.6007>
- Mareta, R., Rezeki, Y., Abnaina, E., & Analisa. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing saham IPO di BEI periode 2021–2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1).
- Maynisa, N. M., Christella, M. J. S., Solagratia, R. M., & Lubis, putri. (2026). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Regulasi e-IPO terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*

- Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 1–16.
<https://doi.org/10.59024/jise.v4i2.1867>
- Meliza, M. dkk. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning per Share dan Reputasi Underwriter terhadap Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 5034–5044.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2734>
- Muhammad Alwi Siraj, Ujang Syahrul Mubarrak, & Beni Mahyudi S. (2025). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Tingkat Underpricing pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bei Tahun 2022. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 3(2), 284–292.
<https://doi.org/10.59841/excellence.v3i2.2969>
- Octafian M, Wijayanti A, & MasitohE. (2024). Pengaruh DER, ROA, NPM dan EPS Terhadap Underpricing Studi Kasus: Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 15–20.
<https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.199>
- Oktananda, E., & Gantyowati, E. (2024). DETERMINAN UNDERPRICING DENGAN REPUTASI PENJAMIN EMISI SEBAGAI MODERASI DARI PERSPEKTIF PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 1–16.
- Pertiwi, N. B., & Nurdiniah, D. (2025). Pengaruh ROA, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 725–734. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1432>
- Pratama R A, & Swara S E. (2024). Penilaian rasio profitabilitas dan risiko dengan matrix risiko pada perusahaan pembiayaan PT XYZ. *Jurnal Rekayasa Sistem Dan Manajemen Industri*, 2(4), 400–413.
- Pratiwi N, Rakhimah F, Nugraha D, & Oktafia R. (2024). ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA): TINJAUAN LITERATUR DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2, 1.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1280>
- Purwanti, A. (2022). IPO-Underpricing: Reputasi Underwriter dan Tingkat Pengembalian Operasi Aset. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 1–11.
<https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.636>
- Putri, A. K., & Trisnawati, R. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, GENDER DIVERSITY, INTELLECTUAL CAPITAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI

PERUSAHAAN. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis/Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 8, 1–18.

- Putri, M. W., & Ekaningtias, D. (2024). Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Underpricing Saham Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 96–109. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v5i2.295>
- Putri, R. (2022). FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA FENOMENA UNDERPRICING YANG TERJADI PADA SAAT PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA SAHAM. *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG*, 1–153.
- Rahmat, N. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING DI INDONESIA (T. M. U. Indonesia. Universitas Khairun, Tran.). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 10(2), 211–224. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v>
- Rahmi, A., Putri, D., & Saputra, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing saham IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2345–2356.
- Ramadhan, S. F., & Sumani. (2025). Impact of underwriter and auditor reputation on IPO underpricing: Evidence from IDX 2022–2024. *Journal of International Conference Proceedings*, 8(1).
- Rukyah, A. R., & Octavia, E. (2024). The impact of financial leverage, ROA, and inflation on underpricing during IPO. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 4(11).
- Siraj, M. A., Mubarrok, U. S., & Mahyudi, B. (2024). Pengaruh ROA, ROE, DER, dan EPS terhadap tingkat underpricing saham IPO di BEI tahun 2022. *Journal Economic Excellence*, 3(2).
- Siswanto, E. (2021). Buku ajar manajemen keuangan dasar. Malang: UM Penerbit & Percetakan.
- Sitohang, A. L., Samri, Y., Nasution, J., & Lubis, A. W. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UNDERPRICING SAHAM. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 1–16.
- Sitorus, W. R., Sari Maulida Vonna, Said Mahdani, Abrar Amri, & Cut Sri Firman Hastuti. (2025). Faktor-Faktor Penentu Underpricing Saham Perdana di BEI: Studi Kasus 2021-2024. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(3), 1392–1406. <https://doi.org/10.61579/future.v3i3.587>

- Sonia, ²Fransiska Soejono, ³Anastasia Sri Mendari, ⁴Melvyn Vinice. (2025). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Tingkat Underpricing pada Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI Tahun 2020-2023*.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; 5th ed.). ALFABETA. www.cvalfabeta.com
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; 5 ed.). ALFABETA. www.cvalfabeta.com
- Sutjipto, S., & Tanusdjaja, H. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing saham IPO. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 77–89.
- Triani, S., Cahyo, H., & Koesoemasari, D. S. P. (2026). Pengaruh Firm Age, Underwriter Reputation, Return On Equity, Leverage, Dan Earning Per Share Terhadap Underpricing Saham Pada Sektor Consumer Non Cyclical Di Bursa Efek Indonesia. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 9, Number 1). www.idx.co.id
- Wenehen, C., Ekananda, M., & Safitri, J. (2025). Pengaruh faktor internal dan makroekonomi terhadap underpricing saham IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3).
- Wenehen, R., Kurniawan, A., & Putra, M. (2025). Pengaruh faktor internal perusahaan terhadap underpricing IPO di Indonesia periode 2022–2024. *Journal of Accounting and Financial Management*, 5(1), 10–22.
- Wicaksono, G., & dkk. (2023). *AKUNTANSI PERUSAHAAN MANUFAKTUR* (Diana Purnama Sari, Ed.; 1st ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekuifteknologi.co.id
- Widianto, T., & Khristiana, Y. (2021). ANALISIS UNDERPRICING SAHAM PADA PENAWARAN PASAR PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM PANDEMI COVID-19 DI DUNIA. In *Bisnis dan Pendidikan* (Vol. 8, Number 1). <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent>
- Zahroh, N. K. (2023). FAKTOR-FAKTOR PENENTU UNDERPRICING PADA EMITEN YANG GO PUBLIC PADA 2019-2021 (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, Tran.). *JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI*.